

BAB III

GAMBARAN UMUM ORGANISASI

PERUSAHAAN / INSTANSI

3.1.1 Sejarah singkat perusahaan

Sejarah FYC footwear merupakan salah satu pelopor brand sneakers yang ada di Indonesia, FYC didirikan pada tahun 2012 oleh mantan penyanyi band roket rockers yaitu nor ala kautsar (ucay) yang sekarang aktif di organisasi kemanusiaan. Brand ini berawal dengan berjualan celana tetapi disisi lain pemilik FYC menginginkan sesuatu yang berbeda pada masa itu sneakers buatan Indonesia masih sangat amat sedikit jadi pemilik FYC merubah produknya dari celana menjadi sneakers. Bersama dengan dua rekannya yang bernama rahmat , vokalis goodboy badminton itu memamerkan FYC pada acara jackcloth 2014 , ucay berusaha untuk memberikan pilihan bagi pecinta sneakers untuk melirik produk lokal yang kualitasnya engga kalah dengan produk sneakers luar negeri.

FYC merupakan kepanjangan dari “ forever young crew “ yang sekarang menjadi tag line brand FYC.FYC memiliki logo pisang yang menjadikan iconic di setiap seri sepatunya, walaupun hanya menggunakan logo pisang tapi orang orang banyak yang menyukainya dikarenakan simple dan berkarakter , catchy, mudah diingat dan menyenangkan. Saat ini FYC footwear memiliki toko pusat yang terletak di bandung dan memiliki 4 toko cabang resmi yang terdapat di tanggerang , Jakarta , bekasi , dan lampung. FYC terinspirasi untuk menciptakan sepatu yang nyaman dan kuat serta mendukung komunitas olahraga extrim seperti skateboard dan BMX. Aktifasi yang dilakukan dengan cara mendukung acara atau perlombaan skate dan BMX tidak hanya sebatas komunitas FYC juga memberikan fasilitas untuk beberapa atlet berbakat di

Indonesia .

Nama perusahaan : fyc footwear bekasi

Alamat : jl.boulevard ruko asia tropis blok AT 17 no 17 bekasi

Telp 089657043798

Tahun berdiri : berdiri sejak tanggal 1 september 2012

Awal beroperasi : mulai beroperasi pada tahun 2012

Jumlah karyawan : 10 orang

1.1.2. Visi dan Misi

FYC footwear memiliki visi dan misi yang mengedepankan positivity dan charity. Untuk itu, mereka bekerjasama dengan ACT for humanity.

Setiap penjualan sepasang sepatu , para konsumen sudah otomatis menyumbangkan 1000 rupiah. Dan mudah-mudahan hal tersebut menjadi motivasi untuk mereka dan konsumen agar menyumbang lebih untuk mereka yang sedang tertimpa musibah dimana pun melalui ACT for Humanity.

1.1.3. Produk FYC

adapun komitmen perusahaan adalah untuk mengutamakan kepuasan para pelanggan dan memberikan pelayanan yang terbaik yang didukung para teknisi dan peralatan yang mumpuni. Berikut adalah beberapa contoh hasil produk unggulan yang di hasilkan FYC :

1.2. Struktur Organisasi fyc footwear

Struktur organisasi adalah suatu diagram yang menggambarkan rantai perintah, hubungan pekerjaan, tanggung jawab , rentang kendali dan pimpinan organisasi berfungsi

sebagai kerangka dan tugas pekerjaan yang dibagi , dikelompokan dan dikoordinasi secara formal. Struktur organisasi menunjukkan alur perintah yang mengindikasikan jabatan pekerjaan yang harus dipertanggung jawabkan oleh masing masing tipe karyawan.

Struktur organisasi menggambarkan kerangka dan susunan hubungan diantara fungsi , bagian atau posisi, juga menunjukkan hierarki organisasi dan struktur sebagai wadah untuk menjalankan wewenan, tanggung jawab dan system pelaporan terhadap atasan dan pada akhirnya memberikan stabilitas dan kontinuitas yang menginginkan organisasi tetap hidup walaupun orang datang dan pergi serta pengkoordinasian hubungan dengan lingkungan.

Penyusunan struktur organisasi yan sesuai dalam manajemen dapat memborong peningkatan efektifitas kegiatan usaha. Dengan adanya struktur oranisasi, maka stabilitas dan kontinuitas oganisasi tetap bertahan. Struktur organisasi berfungsi sebagai alat untuk membimbing kea rah efisiensi dalam penggunaan pekerja dan seluruh sumber daya yang dibutuhkan dalam tujuan organisasi.

Dalam menyusun struktur organisasi, tedapat enam hal yang perlu dipertimbangkan , yaitu :

a. spesialis kerja

hakikat spesialis kerja adalah seluruh pekerjaan di bagi / dipecah menjadi sebuah langkah untuk di selesaikan oleh individu lain , bukan seluruh pekerjaan dilakukan oleh satu individu

b. departementalisasi

setelah pekerjaan dibagi/ dipecah melalui spesalis kerja , perlu dilakukan pengelompokan pekerjaan. Sehingga tugas yang sama dapat di koordininasikan. Dasar yang digunakan dalam pengelompokan ini adalah departemenatalisasi. Departementalisasi dilakukan menurut fungsinya (akuntansi, personalia , manufaktur , riset& pengembangan).

c. Rantai komando

Rantai komando adalah garis wewenang yang tidak dapat terputus-putus, yang terentang dari puncak organisasi ke eselon terbawah dan jelas siapa melapor ke siapa.

Ada dua konsep komplementer, yaitu :

1. Wewenang (hak yang melekat di posisi majerial untuk member perintah dan perintah itu dipatuhi)
2. Kesatuan komando (bawahan harus memiliki satu atasan untuk mengetahui kepada siapa bawahan tersebut bertanggung jawab langsung)

d. Rentang kendali

Rentang kembali ini berkaitan dengan jumlah bawahan yang dapat dikendalikan oleh seorang menejer secara efektif dan efisien.

e. Sentralisasi dan desentralisasi

Sentralisasi dan desentralisasi ini berpaku kepada tingkat pengambilan keputusan yang dipusatkan kepada satu titik tunggal dalam organisasi. Jika manajemen mengambil keputusan utama organisasi dengan sedikit atau tanpa masukan dari tingkat yang lebih ke bawah, maka keputusan tersebut dinamakan tersentralisasi. begitupun sebaliknya, jika makin banyak personil pada tingkat yang ke bawah diberi keluasaan untuk mengambil keputusan, keputusan tersebut dinamakan desentralisasi

f. Formalisasi

Formalisasi ini berpaku kepada tingkat pekerjaannya dalam suatu organisasi. Jika pekerjaan sangat di formalkan, pelaksanaan pekerjaan mempunyai kuantitas kekeluasaan yang minimum mengenai apa yang harusnya

di kerjakan , kapan dan harus bagaimana mengerjakannya. Pada organisasi yang formalitasnya tinggi terdapat jabatan yang sudah tertulis , banyak aturan dan prosedur yang teridentifikasi dengan jelas mengenai proses kerja dalam organisasi. Sementara organisasi yang formalitasnya rendah , perilaku kerja relative tidak terprogram dan karyawan mempunyai keleluasaan dalam melakukan pekerjaannya.

3.2.1. Pengertian masing-masing struktur perusahaan

Berdasarkan struktur bagian diatas maka uraikan mengenai pembagian tugas , wewenang , dan tanggung jawab masing masing sebagai berikut :

1. Owner

Owner lebih kearah ke pemilik usaha, bisa perorangan bisa kelompok atau grup. Biasanya ada investasi dari beberapa investor namun pemilik usaha tetap jadi owner dan investor pun bisa dikatakan owner , jika pemilik utama menjual sahamnya otomatis ia keluar sebagai owner pemilik usaha.

2. Keuangan

Keuangan ini adalah istilah hal yang berkaitan dengan manajemen , penciptaan dan studi tentang uang dan investasi. Keuangan dapat dibagi menjadi tiga ketegori yaitu :

- a. keuangan public
- b. keuangan perusahaan
- c. keuangan pribadi

3. Marketing

Seluruh aktivitas untuk mempromosikan sebuah produk atau jasa yang ditawarkan suatu perusahaan kepada target pasar tertentu. Marketing adalah usaha untuk menarik perhatian calon konsumen. Marketing atau pemasaran

dapat dilakukan dalam banyak cara misalnya iklan yang di pasang di billboard , televise , radio , media cetak , dan media digital.

4. Pergudangan

Pergudangan ialah segala upaya pengelolaan gudang meliputi penerimaan , pendistribusian , penyimpanan , pemeliharaan , pengendalian dan pemusnahan serta pelaporan logistic dan peralatan logistic agar kualitas dan kuantitas tetap bagus. Dari pengertian pergudangan ini dapat digaris bawahi bahwa pergudangan tidak sekedar memasuk masukan barang dalam tempat penyimpanannya , tetapi lebih dari itu , dalam kegiatan pergudangan penting dilakukan perencanaan , pengorganisasian , serta pengendalian logistic baik secara teknis maupun administrative sehingga kegiatan dapat menjamin dan menjaga kelangsungan keseimbangan setiap aktivitas dalam setiap unit kerja dalam suatu organisasi.

5. Sistem operasional

Perangkat lunak system ini mengatur sumber daya dari perangkat (hardware) dan (software) , serta sebagai jurik (daemon) untuk program computer tanpa system operasi pengguna tidak dapat menjalankan program aplikasi pada computer mereka , kecuali program booting system operasi mempunyai jadwal yang sistematis mencakup perhitungan penggunaan memori, pemrosesa data , penyimpanan data , dan sumber daya lainnya.

6. Admin

Administrasi dalam arti luasnya ialah seluruh proses kerja sama antara dua orang atau lebih dalam mencapai tujuan dengan memanfaatkan sarana dan prasarana tertentu secara budaya guna dan berhasil. Administrasi dalam arti sempit adalah kegiatan meliputi , catat-mencatat , surat-menyurat , pembukuan , ketik-mengetik , agenda , dan sebagainya yang bersifat ketatausahaan.

1.3. Bidang Usaha Perusahaan

Toko brand fyc footwear melaksanakan kegiatan di bidang retail dan fashion, penjelasannya sebagai berikut :

1. Retail

Adalah merupakan kegiatan pemasaran produk, baik berupa barang atau jasa , yang dilakukan dengan cara eceran atau satuan langsung kepada konsumen akhir yakni untuk penggunaan pribadi atau rumah tangga , bukan untuk dijual kembali. Perusahaan retail memiliki keunggulan kompetitif cost leadership dikarenakan mampu merealisasikan supply chain dengan sangat efisien. Mereka memadukan dukungannya dengan teknologi informasi guna untuk mempercepat proses operasi serta juga meminimalisasikan kesalahan, proses administrasi dan prosedur financial yang rapih serta budaya organisasi yang kondusif. Perusahaan bisa mengirim supply barang dengan jumlah, biaya, waktu, dan jenis yang tepat ke berbagai distributor. Jelas ini sangat memuat perusahaan tersebut menikmati minimalisasi biaya operasi, jangkauan konsumen yang luas dan tepat sekaligus harga rendah. Itulah contoh keunggulan kepemimpinan biaya.

2. Fashion

Berdasarkan sejarah perkembangannya, fashion merupakan suatu lambang terjadinya suatu perubahan budaya dalam kelompok. Selain itu, fashion menjadi tolak ukur untuk menentukan status social. Pada awal tahun 1000 masehi, fashion di eropa bergaya klasik dengan ciri khas baju yang berukuran besar. Hal ini tentu tidak terlepas dari adat dan budaya orang eropa pada saat itu, yang menjunjung tinggi nilai kesopanan. Fashion adalah sebuah statement yang ingin di tunjukan melalui pemakaiannya. Fashion adalah tentang bagaimana kita ingin diperlakukan orang lain melalui penampilan kita bukan hanya pakaian yang kita yang melekat. Fashion juga tentang cara kita

membawa diri dengan pakaian yang kita kenakan. Kata fashion sendiri berasal dari bahasa Inggris yang diartikan sebagai mode, model, cara gaya ataupun kebiasaan. Fashion tidak hanya berkaitan dengan gaya berpakaian saja, akan tetapi berhubungan juga dengan aksesoris, kosmetik, gaya rambut dan lain-lain yang dapat menunjang penampilan seseorang.

1.4. Kebijakan / prosedur perusahaan terkait bidang manajemen

Standar operasional prosedur pergudangan yang dilakukan oleh staff/ karyawan fyc footwear :

- 1) Tujuan : memverifikasi barang masuk atau keluar sesuai dengan pesanan pembelian dan pesan antar
- 2) Perlengkapan :
 - a. Surat mengenai pesan antar
 - b. Transportasi online
- 3) Siapa yang menjalankan : staff yang diberi tugas untuk penerimaan dan pengiriman barang
- 4) Proses kerja :
 - a. Melakukan cek barang apa saja yang diterima, bisa dibuat kolom atau melakukan checklist.
 - Nama dan kuantitas barang sesuai dengan surat orderan
 - Kesesuaian jenis dan kuantitas barang
 - Tidak ada kerusakan
 - b. Karyawan atau staff boleh menerima dan memasukan barang sesuai dengan surat order
 - c. Jika barang yang tidak bisa dipesan, maka harus menghubungi manajer untuk mendapatkan persetujuan.
- 5) barang yang tiba digudang di cek kembali dan langsung di input
- 6) barang yang disusun berdasarkan jenis dan kode barang.
- 7) Barang yang sudah diterima konsumen akan disertakan dengan nota tanda

terima.

- 8) Pemesanan barang bisa dilakukan dengan berbagai cara, melalui reseller, via online, ataupun langsung datang ke toko.
- 9) Barang yang sudah di pesan dan dibayar, akan dikirim melalui pengiriman logistic.